

Hubungan *Loneliness* Dan *Quarter Life Crisis* Pada Dewasa Awal

Nabilah Aafiyani Zahrah

10521950

ABSTRAK

Masa dewasa awal merupakan periode transisi yang kompleks, di mana individu seringkali mengalami ketidakpastian dan tekanan untuk mencapai kemandirian. Salah satu fenomena yang sering muncul pada masa ini adalah *quarter life crisis*, yaitu perasaan khawatir dan cemas yang berkaitan dengan masa depan, karier, dan hubungan sosial. Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan antara *quarter life crisis* dengan *loneliness* atau perasaan kesepian. Penelitian ini bertujuan untuk menguji lebih lanjut apakah terdapat hubungan antara *loneliness* dan *quarter life crisis* pada individu dewasa awal. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan positif antara *loneliness* dan *quarter life crisis* pada individu dewasa awal. Semakin tinggi tingkat *loneliness* yang dialami seseorang, maka semakin tinggi pula kemungkinan individu tersebut mengalami *quarter life crisis*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi penelitian yang digunakan, yaitu dewasa awal. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *korelasi pearson product moment*. Analisis pengolahan data ini dibantu dengan menggunakan *software SPSS* versi 26.0 for windows.

Kata Kunci : *Loneliness*, *Quarter Life Crisis*, Dewasa Awal

(ix+32)

Daftar Pustaka (1982-2024)